



BAB I PENDAHULUAN

A. Kedudukan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar dibentuk berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66). Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 46 Tahun 2008 tentang pedoman Organisasi dan Tata Laksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serta peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 7 Tahun 2010 tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar secara ex officio oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kampar dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati Kampar. Kewenangan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar telah dilimpahkan kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar, berdasarkan Keputusan Kepala BPBD Kabupaten Kampar Nomor : 01/SK/BPBD/2011 tanggal 10 Januari 2011 tentang Pelimpahan Wewenang Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar.

Berdasarkan Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam system Negara kesatuan Republik Indonesia.

Menindak lanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah serta Intruksi presiden nomor 7 tahun 2009 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada diktum pertama menyatakan "setiap pimpinan instansi pemerintah dalam mencapai kinerja instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) menjelaskan keberhasilan dan kegagalan instansi dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Good Governance) dan pemerintah yang bersih (Clean Government).



B. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 Tahun 2012 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar dan Peraturan Bupati Kampar Nomor 56 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar adalah :

B.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas BPBD Kabupaten Kampar

1.1 Kepala :

Kepala Pelaksana BPBD bertanggungjawab mengendalikan dan mengarahkan pelaksanaan tugas unsur pelaksana BPBD.

1.2 Unsur Pengarah

- (1) Unsur Pengarah Mempunyai tugas memberikan masukan dan saran kepada Kepala BPBD dalam penanggulangan Bencana.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud butir (3), unsur pengarah menyelenggarakan fungsi:
 - a. Menyusun Konsep pelaksanaan kebijakan Penanggulangan Bencana Daerah.
 - b. Memantau, mengevaluasi Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Daerah.

(3) Kepala Pelaksana

- (1) Kepala Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah yang selanjutnya disebut Kepala Pelaksana berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala BPBD.
- (2) Kepala Pelaksana pembantu Kepala BPBD dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi unsur pelaksana dan menjalankan tugas Kepala BPBD sehari-hari.
- (3) Kepala Pelaksana melaksanakan sistem pengendalian intern, memimpin dan mengkoordinasi bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- (4) Kepala Pelaksana mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi dibawahnya.

Dalam penyelenggaraan tugas pokok BPBD mempunyai tugas :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, efektif dan efisien.
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Menetapkan pedoman dan pengarah terhadap usaha penanggulangan bencana dan mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, Rehabilitasi, serta Rekonstruksi secara adil dan setara;
- b. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanggulangan bencana;
- e. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada kepala daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
- f. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
- g. Mempertanggung jawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan
- h. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

C. Struktur Organisasi

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Badan penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar dilengkapi dengan struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala
 - a. Kepala BPBD dijabat secara rangkap (ex-officio) oleh Sekretaris Daerah
 - b. Kepala BPBD membawahi unsur Pengarah dan Unsur Pelaksana penanggulangan bencana
 - c. Kepala BPBD bertanggung jawab langsung kepada kepala daerah.
2. Unsur Pengarah
3. Unsur Pelaksana, Terdiri dari :
 - a. Kepala Pelaksana
 - b. Sekretariat Unsur Pelaksana, terdiri dari:
 - 1). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2). Sub Bagian Perencanaan
 - 3). Sub Bagian Keuangan
 - c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, terdiri dari:
 - 1). Seksi Pencegahan



- 2). Seksi Kesiapsiagaan
- d. Bidang Kedaruratan dan Logistik, terdiri dari:
 - 1). Seksi Kedaruratan
 - 2). Seksi Logistik
- e. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, terdiri dari:
 - 1). Seksi Rehabilitasi
 - 2). Seksi Rekonstruksi
- f. Satuan Tugas
- g. PUSDALOPS PB
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

C.1 Daftar Susunan Kepegawaian BPBD

Tabel : 1.1 Daftar Susunan Kepegawaian BPBD

No	Pangkat/Gol	SD (org)	SLTP (org)	SLTA (org)	Sarmud (org)	Strata 1 (org)	Strata 2 (org)	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pembina Utama Muda (IV/c)	-	-	-	-	-	-	
2	Pembina Tingkat I (IV/b)	-	-	-	-	-	-	
3	Pembina (IV/a)	-	-	-	-	3	1	
4	Penata Tingkat I (III/d)	-	-	-	-	5	-	
5	Penata (III/c)	-	-	1	-	3	1	
6	Penata Muda Tingkat I (III/b)	-	-	2	-	2	-	
7	Penata Muda (III/a)	-	2	-	-	5	-	
8	Pengatur Tk. I (II/d)	-	-	3	-	-	-	
9	Pengatur (II/c)	-	-	1	-	-	-	
10	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	-	-	1	-	-	-	
11	Pengatur Muda (II/a)	-	-	1	-	-	-	
12	Juru (I/c)	-	2	-	-	-	-	
13	Juru Muda Tk. I (I/b)	-	-	-	-	-	-	
14	Juru Muda (I/a)	1	-	-	-	-	-	
15	Honorer (Tenaga Harian Lepas)	-	-	29	2	27	-	
Jumlah		1	4	38	2	45	2	

C.3 Pejabat Struktural

Tabel.1.3 Pejabat Struktural

NO	ESELON	JUMLAH
1.	Eselon II/b	- Orang
2.	Eselon III/a	1 Orang
3.	Eselon III/b	3 Orang
4.	Eselon IV/a	6 Orang
Jumlah		10 Orang

C.4 Jumlah Jabatan Fungsional Umum yang ditugaskan di BPBD

Tabel : 1.4 Jumlah Jabatan Fungsional Umum yang ditugaskan di BPBD

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Fungsional Umum BPBD	21 Orang
Jumlah		21 Orang

C.5. Daftar Barang Inventaris/Perlengkapan BPBD Kabupaten Kampar

Tabel : 1.5 Daftar Barang Inventaris/Perlengkapan BPBD Kabupaten Kampar

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi		Ket
			Baik	Rusak	
1	2	3	4	5	6
1	Bangunan Kantor Permanen	3	3	-	
2	Computer PC Lengkap	9	9	-	
3	Computer Portable (Lap Top)	12	12	-	
4	Printer Laser	11	11	-	
5	Printer Epson Dot Metrik Besar	1	1	-	
6	Printer Epson Dot Metrik Kecil	1	1	-	
7	Camera	7	7	-	
8	Handy Cam	2	2	-	
9	Infokus/Proyektor	1	1	-	
10	Wireless	1	1	-	
11	Brankas	1	1	-	
12	Lemari Arsip (Sleding)	8	8	-	
13	Filling Kabinet	10	10	-	
14	Kursi Tamu	2	2	-	
15	Meja Tamu	2	2	-	



16	Meja Staf	2	2	-	
17	Kursi Hadap	15	15	-	
18	Tenda Posko	2	2	-	
19	Tenda	7	7	-	
20	Tenda Regu	3	3	-	
21	Velbed	20	20	-	
22	Radio Rig Lengkap	1	1	-	
23	Radio HT	4	4	-	
24	SSB Lengkap	1	1	-	
25	Perahu Karet kap. 10 orang	2	2	-	
26	Perahu Karet kap. 12 orang	1	1	-	
27	Speed Boat Kap. 8 Orang	1	1	-	
28	Mesin Perahu Karet 25 PK	1	1	-	
29	Sound System	1	1	-	
30	Mobil Dapur Lapangan	1	1	-	
31	Mobil Resque Komando	2	2	-	
32	Motor Trail	2	2	-	
33	Perahu Karet Kapasitas 10 orang	1	1	-	
34	Mesin Perahu Karet kapasitas 18 PK	1	1	-	
35	Tenda Pleton	2	2	-	
36	Tenda Regu	3	3	-	
37	Tenda Keluarga	15	15	-	
38	Velbed	30	30	-	
39	H T	10	10	-	
40	R I G	1	1	-	
41	S S B	1	1	-	
42	Lampu Senter HID Searchlight	1	1	-	
43	Genset 5 KVA	1	1	-	
44	Water Treatment Portable	1	1	-	
45	Air Conditioner (AC)	12	12	-	
46	Sekat Ruangan	3	3	-	
47	Furnitur dapur	1	1	-	
48	Meja Tenis	1	1	-	
49	Meja Staf	2	2	-	
50	Mesin Potong Rumput	1	1	-	Unit
51	Unit Transceiver VHF Transportable	1	1	-	Set
52	GPS (Global Positioning System)	1	1	-	Bh
53	Radio Repeater	1	1	-	Set
54	Papan Baliho	1	1	-	
55	Mobile Double Cabin Ford	1	1	-	
56	Sepeda Motor New Supra X	1	1	-	
57	Sepeda Motor Ferza	1	1	-	
58	Sepeda Motor CRF 150	1	1	-	
59	Sepeda Motor Scoopy	1	1	-	
60	LCD TV 32 Sony	2	2	-	
61	Kulkas LG	1	1	-	
62	Vacum Cleaner	1	1	-	

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

1. Visi

Sebagaimana telah dirumuskan dan disepakati bersama, Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar adalah

“Tanggap, Tangguh, Terampil dan Tuntas Dalam Menanggulangi Bencana”

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka dirumuskan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar yaitu:

1. Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas aparat pemerintah, masyarakat, dunia usaha, sektor swasta, untuk tangguh bencana.
2. Meningkatkan Pencegahan & Kesiapsiagaan terhadap bencana.
3. Melaksanakan pembinaan dan perlindungan terhadap masyarakat yang terkena dampak bencana.
4. Melaksanakan program rehabilitasi dan rekonstruksi terhadap dampak bencana.

Dalam mewujudkan Visi tersebut, serta mendorong upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di seluruh unsur organisasi, maka dirumuskan Misi BPBD Kabupaten Kampar yang di dalamnya mengandung tujuan organisasi serta sasaran yang ingin dicapai. Selain sebagai penjabaran dari Visi, rumusan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar yaitu :

2. Misi :

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas aparat pemerintah, masyarakat, dunia usaha, sector swasta untuk tangguh bencana.
- b. Meningkatkan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana.
- c. Melaksanakan pembinaan dan perlindungan terhadap masyarakat yang terkena dampak bencana
- d. Melaksanakan program rehabilitasi dan Rekonstruksi terhadap dampak bencana

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar sebagai salah satu lembaga teknis daerah dari Pemerintah Kabupaten Kampar, dalam menetapkan Visinya, harus mengacu



kepada Visi Kabupaten Kampar dengan serta memperhatikan tugas pokok fungsinya. Visi Kabupaten Kampar yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2017 – 2022, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Kampar sebagai Wilayah Industri dan Pertanian yang Maju dengan Masyarakat yang Religius, Beradat, Berbudaya dan Sejahtera”.

Memperhatikan Visi Kabupaten tersebut, maka Visi BPBD Kabupaten Kampar yang tertuang dalam Renstra BPBD Tahun 2017 - 2022 adalah

1. Misi Pertama “Menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan professional”
2. Misi Kedua “Mengembangkan pertanian yang modern dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup”
3. Misi Ketiga “Membangun Infrastruktur Kabupaten Kampar yang berkualitas dan Proporsional”
4. Misi Keempat “Menciptakan iklim usaha yang kondusif”
5. Misi Kelima “Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Industri Pengolahan yang Maju”

Pada dasarnya kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar mendukung visi dan misi Kabupaten Kampar. Untuk mencapai Misi dan Misi tersebut BPBD mempunyai fungsi Komando, Koordinasi dan Pelaksana terkait penyelenggaraan penanggulangan bencana permasalahan bencana di Kabupaten Kampar baik pra bencana, saat bencana maupun pasca bencana.

B. Tujuan, Sasaran dan Kebijakan

I. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar berdasarkan Visi dan Misi diatas adalah :

- a. Mengembangkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana penanggulangan bencana
- b. Mendorong semangat kemandirian, kegotong royongan dan kebersamaan masyarakat dalam penanggulangan bencana
- c. Mewujudkan regulasi yang lengkap dalam penanggulangan bencana
- d. Mensinkronisasikan penanggulangan resiko bencana dalam program pembangunan daerah

- e. Membangun kemitraan dengan stakeholder dan lembaga peduli bencana dalam penanggulangan bencana.

II. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Terciptanya SDM dan sarana dan program penanggulangan bencana
2. Terkoordinasinya pencegahan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana:
 - 2.1. Meningkatkan upaya pencegahan dan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana
 - 2.2. Mewujudkan program dan kegiatan kebencanaan yang tepat sasaran dalam RPB yang terintegrasi dengan program pembangunan daerah
 - 2.3. Menyediakan regulasi penanggulangan bencana yang komprehensif
 - 2.4. Mewujudkan komunitas masyarakat peduli bencana
 - 2.5. Membina kerjasama pemerintah, tokoh masyarakat dalam menghadapi bencana
 - 2.6. Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan mengembangkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana
 - 2.7. Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan mengembangkan kearifan lokal dalam penanggulangan bencana
3. Terlaksana dan terintegrasinya penanganan tanggap darurat bencana dengan meningkatkan penyelamatan dan evakuasi korban bencana serta penanganan pengungsi secara optimal.
4. Terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana adalah dengan meningkatnya kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana melalui program perencanaan.

III. Kebijakan

Pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, diimplementasikan melalui kebijakan dan program Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Kebijakan yang telah ditetapkan adalah:

1. Mengembangkan kapasitas SDM berdasarkan kompetensi
2. Mengembangkan BPBD dan kuantitas sarana prasarana berdasarkan kebutuhan
3. Mengutamakan empowerment, mendorong partisipasi masyarakat dalam PRB
4. Menjalin kerjasama yang Strategis, berkelanjutan dengan pemangku kepentingan
5. Proses Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan

Proses penyusunan rencana kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar meliputi tahapan-tahapan berikut:

- 1) Penetapan Sasaran Strategis, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar menetapkan sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2018 dengan mengidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Sasaran strategis beserta indikator kinerja diambil langsung dari Rencana Strategis yang telah ada.
- 2) Penetapan Program, Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Rencana strategis, diidentifikasi program-program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2019 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- 3) Penetapan Kegiatan, Untuk masing-masing program yang akan dilaksanakan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dalam tahun berjalan.
- 4) Penetapan Target Kerja, sebagai bentuk komitmen organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar menetapkan target kinerja untuk seluruh indikator kinerja, baik untuk tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan.

6. Indikator Kinerja Sasaran

Indikator Kinerja Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator kinerja sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

Adapun indikator kinerja sasaran tersebut secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 7

INDIKATOR KINERJA SASARAN BPBD KABUPATEN KAMPAR

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	2	3
1	Terwujudnya Kelancaran Operasional Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Sarana Komunikasi, ketersediaan air dan listrik menjadi sarana pendukung yang vital bagi terselenggaranya operasional kantor



		<ol style="list-style-type: none">2. Untuk pelayanan kebersihan kantor diperlukan dana pembelian perlengkapan kebersihan dan uang jasa.3. Peralatan kerja memerlukan service berkala dan penggantian spare part.4. Administrasi perkantoran memerlukan peralatan alat tulis kantor untuk operasional5. Dibutuhkan barang-barang cetakan, serta dana penggandaan untuk memenuhi kebutuhan administrasi6. Untuk menunjang aktifitas perkantoran membutuhkan Laptop, mesin photo copy, umbul-umbul, baliho dll7. Untuk peningkatan akurasi pelaksanaan kegiatan dibutuhkan dasar hukum dan tata cara pengembangannya. Oleh karena itu dibutuhkan buku-buku pedoman dan penunjang peraturan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pekerjaan.8. Digunakan untuk pelayanan tamu, konsumsi rapat, dan kerja bakti lapangan.9. Guna meningkatkan koordinasi dan penguatan kelembagaan, maka pejabat eselon perlu untuk menghadiri undangan, rapat-rapat ke luar daerah dan mengurus logistik ke BNPB dan BPBD Prov.
2	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	<ol style="list-style-type: none">1. Jarak tempuh untuk tanggap darurat maupun pasca bencana adalah medan yang sulit dan jarak tempuh yang jauh dan berada pada beberapa lokasi yang berjauhan.2. Melakukan pemeliharaan Gedung Pusdalops PB untuk monitoring dan pendataan kebencanaan di Kabupaten Kampar, yang stand by selama 24 jam.3. Kendaraan dinas operasional membutuh service berkala dan penggantian spare part4. Untuk pengambilan bantuan barang hibah dari BNPB diperlukan biaya jasa pengiriman.
3	Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Catatan Kinerja dan Keuangan	Untuk menyusun laporan dibutuhkan upah kerja lembur, makan minum, dan ATK, serta belanja cetak
4	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Untuk meningkatkan keamanan Personil dan efektifitas pekerjaan Pegawai dan THL Pusdalops PB, maka diperlukan pakaian kerja lapangan yang standar.
5	Meningkatnya Kemampuan Pengendalian Kebakaran hutan	Maraknya kebakaran hutan dan lahan oleh masyarakat maka perlu diadakan sosialisasi dampak kebakaran dan upaya penanggulangannya.
6	Meningkatnya Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya kebakaran	Untuk mendukung pelayanan pemadaman kebakaran dibutuhkan dana insentif dan honor bulanan.
7	Terwujudnya Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk membuktikan kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan maka dilakukan monitoring, kemudian melakukan evaluasi, dan menyusun laporan.2. Berkurangnya jumlah titik api dan sebaran luas kebakaran hutan dan lahan



8	Terwujudnya Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	<ol style="list-style-type: none">1. Daerah terdampak bencana selalu mengalami kerusakan fisik, oleh sebab itu perlu menurunkan Tim Kaji Cepat (TKC) untuk melakukan pendataan dan monitoring kebutuhan pasca bencana.2. Dalam rangka mengurangi resiko bencana, maka diperlukan rambu-rambu peringatan pada daerah-daerah yang memiliki potensi bencana.3. Daerah terdampak pasca bencana mengalami kerusakan-kerusakan fasilitas umum maupun fasilitas pribadi. Maka diperlukan anggaran sesuai dengan tingkat kerusakan. Tingkat kerusakan dapat dikategorikan rekonstruksi, ataupun rehabilitasi.4. Pada kejadian tanggap darurat dibutuhkan dana operasional tanggap darurat guna mendukung kemampuan dalam kapasitas tanggap darurat, yaitu berupa dana transportasi, sewa alat, uang lelah, penyiapan shelter, dan dana perbaikan sarana vital lainnya.5. Guna meningkatkan kapasitas relawan dalam tanggap darurat, dan tersebarnya relawan di daerah yang berpotensi bencana maka perlu dilakukan pelatihan.6. Untuk mempersiapkan kemampuan lebih awal dalam menghadapi bencana sesungguhnya, maka diperlukan sebuah perencanaan secara bersama antar instansi terkait, relawan. Dengan memperhitungkan kemampuan sdm, dan biaya kebutuhan konsumsi, transportasi, peralatan dll.7. Guna meyakinkan pelaksana kegiatan dalam melaksanakan program maka perlu didasari hukum yang yang jelas dan relevan.8. Untuk mendekatkan relawan ke objek tanggap darurat maka perlu dilatih relawan relawan yang berada pada daerah/kec. Bencana.
9	Meningkatnya Program Pencegahan/ Pengurangan Resiko bencana dan Kesiapsiagaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kejadian bencana merupakan suatu musibah yang tidak hanya merusak sarana fisik dan infrastruktur, tetapi juga merusak sumber perekonomian, kejiwaan, kesehatan dan ancaman kematian. Dengan demikian penanggulangan bencana harus dihadapi secara bersama dan komprehensif.
10	Kemampuan dan kelembagaan sosial masyarakat dalam pelayanan kesejahteraan sosial	<ul style="list-style-type: none">• Organisasi kelembagaan sosial sangat membantu dalam Mitigasi dan pada saat Tanggap Darurat.
11	Menurunkan ketegangan dan segala bentuk ancaman	<ul style="list-style-type: none">• Masih terdapatnya potensi bencana alam dan potensi bencana non alam di beberapa daerah di Kabupaten Kampar.• Aparat yang memiliki skill yang tinggi, memiliki mobilitas yang tinggi dalam penanggulangan bencana
12	Meningkatnya penanganan korban bencana alam dan sosial	<ul style="list-style-type: none">• Masih banyak korban yang tidak terselamatkan• Tidak semua bantuan yang disumbangkan langsung bisa diterima oleh korban bencana• Korban kebakaran belum terkendali secara cepat.

7. Rencana Kinerja Tahun 2020

Rencana Kinerja Tahunan yang dilakukan oleh Instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana APBD Tahun Anggaran 2020, dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang tidak terarah sesuai skala prioritas.

Rencana Kinerja Tahunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar merupakan Rencana Kerja yang disusun secara periodik setiap tahun merupakan uraian lebih lanjut dari Rencana strategis. Indikator Kinerja dan Target Tahunan sebagaimana diketahui merupakan rencana lima tahunan yang harus diuraikan lebih lanjut kedalam rencana tahunan agar program dan kegiatan lebih terarah. Rencana Kinerja Tahunan tahun 2020 yang ditetapkan adalah:

Misi Pertama :

Meningkatkan dan Mengembangkan Kapasitas Aparat Pemerintah, Masyarakat, Dunia Usaha untuk Tanggab Bencana.

Sasaran 1 : Terciptanya SDM, sarana dan prasarana Penanggulangan Bencana

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	19.784.000,-
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	15.000.000,-
	2. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	282.610.600,-
Jumlah		317.394.600,-

Misi Kedua :

Meningkatkan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

Sasaran I : Terkoordinasinya Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dan Kesiapsiagaan	1. Penyuluhan Budaya Sadar Bencana pada Kecamatan Rawan Bencana	140.035.225,-



2. Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana	1. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan 2. Forum Pertemuan dalam Rangka Siaga Bencana KARHUTLA	109.414.844,- 69.081.050,-
Jumlah		318.531.119,-

Misi Ketiga:

Melaksanakan Pembinaan dan Perlindungan terhadap masyarakat yang terkena Dampak Bencana

Sasaran 1: Terlaksananya dan terintegrasinya Penanggulangan Tanggap Bencana dengan Meningkatnya Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana serta Penanganan Pengungsi yang Optimal.

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1. Program Bidang Kedaruratan dan Logistik	1. Peningkatan Kapasitas Tanggap Darurat	60.699.940,-
	2. Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB)	752.004.050,-
Jumlah		812.703.990,-

Misi Keempat:

Melaksanakan Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Terhadap dampak Bencana

Sasaran 1 : Terlaksananya Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana dengan meningkatnya Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Melalui Perencanaan dan Pengawasan dan Pendataan Daerah Pasca Bencana.

Program	Kegiatan	Realisasi (Rp)
1. Program Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	1. Pendataan, Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana	94.850.000,-
	2. Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	1.877.662.250,-
Jumlah		1.972.512.250,-

Pencapaian rencana kinerja diatas didukung dengan Anggaran Belanja dan Pedapatan Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2020. Rincian Rencana Kinerja Tahun 2020 beserta indikator kinerja dengan target capaiannya pada tingkat kegiatan sasaran, dapat dilihat secara detail pada lampiran Rencana Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar 2020.

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan wujud nyata komitmen antara Kepala Badan dengan Bupati sebagai pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Perjanjian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang telah ditandatangani pada Desember 2020 sebagai berikut:

Tabel . 8
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5
Terwujudnya Kelancaran Operasional Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none">- Penyelenggaraan administrasi perkantoran berjalan cepat, tertib, lancar sesuai dengan aturan yang berlaku, tersedianya buku-buku UU kebencanaan, peraturan-peraturan dan majalah kebencanaan untuk dijadikan referensi bagi pegawai BPBD.- Terpenuhi pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor- Terpenuhinya pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan.- Terpenuhinya kebutuhan pengadaan barang dan jasa bagi petugas aparatur	100 %	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	
			1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	53.802.000,-
			2. Penyediaan jasa kebersihan kantor	288.579.074,-
			3. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	65.000.000,-
			4. Penyediaan alat tulis kantor	62.411.998,-
			5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15.704.300,-
			6. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	18.600.000,-
			7. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	43.000.000,-
			8. Penyediaan bacaan dan peraturan perundang-undangan	19.784.000,-
			9. Penyediaan makanan dan minuman	50.793.000,-
			10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	163.682.800,-
			11. Penyediaan tenaga harian lepas	263.910.000,-
	12. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	243.200.000,-		



<ul style="list-style-type: none"> - Memudahkan sarana dan prasarana operasional - Kenyamanan dalam melakukan aktivitas sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhinya sarana dan prasarana operasional - Lancarnya aktivitas pekerjaan sehari-hari - Terselenggaranya transportasi penanggulangan kebencanaan 	100%	<p>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor 2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional 	<p>15.000.000,-</p> <p>282.610.600,-</p>
Pelaporan keuangan akhir tahun yang akuntabel	Laporan yang transparan memudahkan dalam kemajuan pekerjaan	100 %	<p>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun 	2.730.000,-
<ul style="list-style-type: none"> - Memudahkan perencanaan, system monev dan evaluasi - Meningkatkan Pengendalian kebakaran hutan dan lahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas pengendalian, Evaluasi dan pelaporan. - Terselenggaranya Pendamping dan pembinaan bagi desa tangguh bencana. 	100 %	<p>Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan 2. Forum Pertemuan Dalam Rangka Siaga Bencana KARHUTLA 	<p>109.414.844,-</p> <p>69.081.050,-</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan teknis perbaikan sarana dan prasarana umum - Perbaikan sarana dan prasarana umum pasca bencana. - Pengendalian dan koordinasi perbaikan sarana dan prasarana umum pasca bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terselenggaranya pengawasan teknis perbaikan sarana dan prasarana umum. - Terselenggaranya perbaikan sarana dan prasarana. - Terselenggaranya pengendalian dan koordinasi perbaikan sarana dan prasarana pasca bencana. 	95 %	<p>Program Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan, Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana 2. Rehabilitasi Sarana Prasarana Pascabencana 	<p>94.850.000,-</p> <p>1.877.662.250,-</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan kemampuan masyarakat dan satgas PB 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berimprovisasi menghadapi bahaya bencana. 	100 %	<p>Program Bidang Kedaruratan dan Logistik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas Tanggap Darurat 2. Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB) 	<p>60.699.940,-</p> <p>752.004.050,-</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kemampuan dan keterampilan 			<p>Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dan</p>	



penanggulangan bencana. - Mengembangkan kemampuan satgas PRB		Kesiapsiagaan 1. Penyuluhan Budaya Sadar Bencana pada Kecamatan Rawan Bencana	140.035.225,-
---	--	---	---------------

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai Misi Organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja memberikan gambaran capaian setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

A. Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Selanjutnya dari setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).

Berdasarkan hasil analisis kinerja diatas akan dilakukan analisis lebih lanjut yaitu:

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Dalam Pelaksanaan Kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar belum dapat mengoptimalkan penggunaan dana tahun 2020 sehingga belum terdapat efisiensi anggaran, dan masih terdapat sisa dana yang belum dapat dipergunakan sebesar lebih kurang Rp 997.777.744,- atau 88.03 % dari pagu Dana sebesar Rp. 8.569.692.215,-. Pada tahun 2020 berdasarkan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar ada 4 sasaran dan 7 indikator kinerja yang telah dilaksanakan guna pencapaian visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar dan didukung dengan 8 Program dan 23 kegiatan yang telah dilaksanakan, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel III 10.

Tabel. III.1

Evaluasi Pencapaian Sasaran

Misi Pertama :

Meningkatkan dan Mengembangkan Kapasitas Aparat Pemerintah, Masyarakat, Dunia Usaha untuk Tanggap Bencana

Sasaran I : Terciptanya SDM , Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019		% CAPAIAN	TAHUN 2020		% CAPAIAN
	TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI	
Persentase Petugas Penanggulangan Bencana yang mempunyai skill	30 %	30 %	100 %	100 %	80 %	90 %
Persentase kegiatan yang dapat dilaksanakan	100 %	96,64 %	100 %	100 %	88,04 %	100 %
Persentase infrastruktur yang tertangani akibat bencana	6 Keg	6 Keg	100 %	11 Keg	11 Keg	100 %
Jenis Data Yang dimiliki	2 Jenis	2 Jenis	100 %	2 Jenis	2 Jenis	100 %

Pencapaian sasaran meningkatkan kualitas aparat penanggulangan bencana dapat dicapai sesuai dengan target yang diharapkan setara 100 %.

Untuk mewujudkan sasaran misi pertama tahun 2020 dilaksanakan 3 program dilihat pada tabel III.2.

Tabel III .2
Program dan Kegiatan pendukung pencapaian misi Pertama

Program	Kegiatan	Realisasi (Rp)	% Capaian
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.892.000,-	44,95 %
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	1. Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	15.000.000,-	100 %
	2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	208.685.189,-	73,84 %
Jumlah		232.577.189,-	72.93 %

Untuk merealisasikan sasaran diatas BPBD Kabupaten Kampar menggunakan APBD Kabupaten Kampar tahun 2020 sampai semester Empat sebesar Rp. 232.577.189,- atau 72.93 % dari target anggaran sebesar Rp. 317.394.600,-

Sedangkan tingkat pencapaian persentase fisik secara keseluruhan untuk misi Meningkatkan dan mengembangkan Kapasitas Aparat Pemerintah, masyarakat dan dunia usaha untuk tanggap bencana adalah sebesar 100 % Tahun 2020.

Tabel III.3
Evaluasi Pencapaian Sasaran

Misi Kedua :

Meningkatkan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

Sasaran I : Terkoordinasinya Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019		% CAPAIAN	TAHUN 2020		% CAPAIAN
	TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI	
Persentase Daerah Rawan Bencana	50 %	50 %	100 %	100 %	70 %	100 %

Pencapaian sasaran terkoordinasinya pencegahan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana BPBD Kabupaten Kampar berdasarkan program kerja tahun 2020 meningkatkan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dilaksanakan 2 (dua) program dan 4 (empat) kegiatan dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4

Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Misi Kedua

Program	Kegiatan	Realisasi (Rp)	% Capaian
1. Program Bidang Kedaruratan dan Logistik	1. Peningkatan Kapasitas Tanggap Darurat	19.882.440,-	32,76 %
	2. Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB)	752.004.050,-	100 %
2. Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana	1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	105.454.844,-	89,49 %
	2. Pusat pengendalian operasi dalam rangka siaga bencana KARHUTLA	33.021.050,-	47,80 %
Jumlah		910.362.384,-	67,51 %

Untuk merealisasikan sasaran diatas, BPBD Kabupaten Kampar menggunakan dana APBD Kampar tahun 2020 sebesar Rp. 910.362.384,- atau 67.51% dari target sebesar Rp. 991.199.884,- sedangkan untuk pencapaian persentase Fisik pada Misi Meningkatkan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana adalah 100 % Tahun 2020.

Tabel. III.5

Evaluasi Pencapaian Sasaran

Misi Ketiga : Melaksanakan pembinaan dan Perlindungan terhadap masyarakat yang terkena Dampak Bencana.

Sasaran I: Terlaksananya dan terintegrasinya Penanggulangan Tanggap Bencana dengan meningkatnya Penyelamatan dan evaluasi Korban Bencana serta Penanganan Pengungsi yang Optimal.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019		% CAPAIAN TARGET	TAHUN 2020		% CAPAIAN
	TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI	
Persentase data Daerah Rawan Korban Bencana	25 %	25 %	25 %	100 %	85 %	85 %

Pencapaian sasaran Terlaksananya dan terintegrasinya Penanggulangan Tanggap Bencana dengan Meningkatnya Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana serta Penanganan Pengungsi yang Optimal, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar telah melaksanakan Indikator Kerja dengan baik yaitu 100%.

Untuk mewujudkan sasaran misi ketiga dan sasaran tahun 2020 dilaksanakan 2 program dan 3 kegiatan dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel. III.6
Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Misi Ketiga

Program	Kegiatan	Realisasi (Rp)	Capaian %
1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dan Kesiapsiagaan	1. Penyuluhan Budaya Sadar Bencana pada Kecamatan Rawan Bencana	116.742.525,-	83,37 %
Jumlah		116.742.525,-	83,37 %

Untuk merealisasikan sasaran di atas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar menggunakan dana APBD Kabupaten Kampar tahun 2020 sebesar Rp. 116.742.525,- atau 83,37 % dari target anggaran sebesar Rp. 140.035.225,-.

Tabel. III.7
Evaluasi Pencapaian Sasaran

Misi Keempat : Melaksanakan Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Terhadap dampak Bencana

Sasaran 1 : Terlaksananya Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana dengan meningkatnya Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Melalui Perencanaan.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019		% CAPAIAN	TAHUN 2020		% CAPAIAN
	TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI	
Persentase Infrastruktur yang di Rehabilitasi dan Rekonstruksi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	100 %	100 %	100%	100 %	100 %	100%

Pencapaian sasaran Terlaksananya Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana dengan meningkatnya Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Melalui Perencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar telah melaksanakan Indikator Kerja dengan baik yaitu 100%.



Untuk mewujudkan sasaran Misi Satu dan sasaran tahun 2020 dilaksanakan 1 (satu) program dan 2 (dua) kegiatan dapat dilihat pada tabel III.8

Tabel. III.8

Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Misi Keempat

Program	Kegiatan	Realisasi (Rp)	% Capaian
1. Program Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	1. Pendataan, Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana	92,400,000,-	97.42 %
	2. Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	1,858,028,750,-	98.95 %
Jumlah		1.950.428.750,-	98.18 %

Untuk merealisasikan sasaran di atas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar menggunakan dana APBD Kabupaten Kampar sebesar Rp. 1.950.428.750,- atau 98.18 % dari target anggaran sebesar Rp. 1.972.512.250,-.

Sedangkan Realisasi Fisik pada Misi Melaksanakan Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Terhadap dampak Bencana sampai akhir 2020 mencapai 100%.

C. Analisa Akuntabilitas Kinerja

Target kinerja belanja terutama terkait dengan pelaksanaan pembangunan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar yaitu berupa program dan kegiatan pembangunan yang merupakan urusan pemerintahan umum. Kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dilihat dari aspek efektifitas dan efisiensinya sebagaimana telah diuraikan dalam evaluasi kinerja kegiatan.

Melalui tabel III.9 dan III.10 berikut dapat dilihat ikhtisar realisasi target kinerja belanja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Kampar Tahun 2020.

Tabel III.9
Ikhtisar Laporan Realisasi Keuangan Tahun 2020

3.3. Anggaran dan Realisasi

a. Rencana Anggaran dan Realisasinya sebagai berikut :

NO	JENIS	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	(%)
1.	Belanja Tidak Langsung	3.877.137.084,-	3,281,101,221,-	84.63
2.	Belanja Langsung	4.692.555.131,-	4,290,813,250,-	91.44
3.	Belanja Pegawai	687.110.000,-	675,710,000,-	98.34
4.	Belanja Barang dan Jasa	2.387.445.131,-	2.018.497.250,-	84.55
5.	Belanja Modal	1.618.000.000,-	1,596,606,000,-	98.68
	JUMLAH BELANJA	13,262,247,346,-	11,862,727,721,-	91.52

Sumber data : BPBD Kabupaten Kampar

Secara keseluruhan realisasi belanja sebesar Rp. 11,862,727,721,- atau 91,52% dari rencana anggaran belanja sebesar Rp. 13,262,247,346,- Realisasi belanja tidak mencapai 100% rincian anggaran dan realisasi belanja kegiatan selama tahun anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel III.10

Tabel. III.10
Laporan Realisasi Keuangan Kegiatan Tahun 2020

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,288,467,172,-	1,126,864,402,-	79.85
1	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber daya air dan listrik	53,802,000,-	45,843,647,-	85.21
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	288,579,074,-	277,679,074,-	96.22
3	Penyediaan Jasa Perbaikan peralatan kerja	65,000,000,-	64,924,500,-	99.88
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	62,411,998,-	62,411,781,-	100
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggunaan	15,704,300,-	15,704,300,-	100



6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	18,600,000,-	12,960,000,-	69.68
7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	43,000,000,-	27,400,000,-	63.72
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	19,784,000,-	8,892,000,-	44.95
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	50,793,000,-	29,830,000,-	58.73
10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	163,682,800,-	147,824,100,-	90.31
11	Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas	263,910,000,-	255,605,000,-	96.85
12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke dalam daerah	243,200,000,-	137,790,000,-	56.66
II	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	297,610,600.00	223,685,189	86.92
12	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	15,000,000,-	15,000,000.00	100
13	Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional	282,610,600,-	208,685,189.00	73.84
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	2.730.000,-	2.730.000,-	100,00%
15	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir tahun	2.730.000,-	2.730.000,-	100,00%
V	Program perencanaan pembangunan daerah rawan bencana	178,495,894,-	138,475,894,-	72.09
16	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	109,401,844,-	105,454,844.00	96.38
17	Forum Pertemuan Dalam Rangka Siaga Bencana KARHUTLA	69,081,050,-	33,021,050.00	47.80
VII	Program Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	1,972,512,250,-	1,950,428,750,-	98.18
18	Pendataan, Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana	94,850,000,-	92,400,000.00	97.42
19	Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	1,877,662,250,-	1,858,028,750.00	98.95
20	Program Bidang Kedaruratan dan Logistik	812,703,990,-	771,886,490.00	66.38
21	Peningkatan Kapasitas Tanggap Darurat	60,699,940.00	19,882,440.00	32.76
22	Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB)	752,004,050.00	752,004,050.00	100
	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dan	140,035,225,-	116,742,525,-	83.37



Kesiapsiagaan				
	Penyuluhan Budaya Sadar Bencana pada Kecamatan Rawan Bencana	140,035,225,-	116,742,525,-	83.37
	JUMLAH	4,692,000,131,-	4,290,813,250,-	91.44

Dalam pelaksanaan kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar belum dapat mengoptimalkan penggunaan dana tahun 2020 sehingga terdapat kekurangan anggaran sebesar lebih kurang Rp. 401,186,881,- atau 91,44% dari Pagu Dana sebesar Rp. 4.692.000,131,-



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban suatu instansi pemerintah atas keberhasilan atau kegagalan program dan kegiatannya dalam mencapai sasaran dan tujuan secara periodik atau wujud akuntabilitas penerima mandat kepada pihak-pihak yang memberi mandat. Dari LKj tahun 2020 Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat disimpulkan bahwa secara umum telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasarannya yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2020 secara keseluruhan mencapai target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan program dan kegiatan yang telah dikemukakan pada bab-bab diatas maka pada bab IV yang merupakan bab penutup ini disimpulkan bahwa pencapaian kegiatan fisik terlaksana **100%**, sedangkan realisasi keuangan **91.44%**. Pada umumnya semua kegiatan telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis di era globalisasi, yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik.

Akhirnya dengan disusunnya LKj ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas fungsi Kementerian Keuangan, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal LKj tersebut harus dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan jalan selalu menyesuaikan indikator-indikator kinerja yang telah ada dengan perkembangan tuntutan stakeholders, sehingga Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat.

Bangkinang, Desember 2020

Plt. KEPALA PELAKSANA BPBD KABUPATEN KAMPAR

AFRUDIN AMGA, ST.,MT
Pembina /NIP. 19760422 200605 1 001



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : LAMPIRAN IKK III.2
- LAMPIRAN II : LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN TAHUN 2020.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa dan atas petunjuk dan Izin-Nya pula penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2020 telah dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar, disusun atas dasar hasil pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 sebagai perwujudan hasil kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar dalam rangka meraih Misi untuk mencapai Visi yang sudah ditetapkan.

Materi yang dimuat dalam laporan ini memiliki kekurangan, baik bentuk penyajiannya maupun kekurangan data serta penyusunan kalimatnya. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan sarannya dalam penyempurnaan untuk lebih baik dimasa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2018 ini dibuat untuk dapat diketahui bagi kita semua.

Bangkinang, Desember 2020

Plt. KEPALA PELAKSANA BPBD KABUPATEN KAMPAR

AFRUDIN AMGA, ST.,MT

Pembina /NIP. 19760422 200605 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Kedudukan.....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Visi dan Misi.....	7
B. Tujuan, Sasaran dan Kebijakan	8
C. Perjanjian Kinerja.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja	18
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	19
C. Analisa Akuntabilitas Kinerja.....	23
BAB IV PENUTUP	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN	